

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

IV.1. Tujuan

1. Memperkuat akses pelayanan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera yang merata dan berkualitas
2. Peningkatan pembinaan peserta KB baik menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) maupun Non metode kontrasepsi jangka panjang (Non MKJP)
3. Meningkatkan pemahaman remaja mengenai keluarga berencana dan kesehatan reproduksi
4. Penyediaan data dan informasi KB yang akurat dan tepat waktu
5. Peningkatan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
6. Terwujudnya peningkatan penerapan kebijakan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan
7. Terwujudnya peningkatan pemenuhan hak semua anak termasuk anak dalam kondisi khusus dan perlindungan anak
8. Meningkatkan Manajemen dan akuntabilitas dan peningkatan kualitas SDM aparatur, sarana dan prasarana

IV.2. Sasaran

IV.2.1. Sasaran pertama adalah meningkatnya pelaksanaan pembangunan kependudukan dan keluarga berencana ditandai dengan :

- Menurunnya rata-rata laju pertumbuhan penduduk
- meningkatnya penggunaan metode kontrasepsi yang efektif dan efisien;
- meningkatnya peserta KB Pria

- meningkatnya usia perkawinan pertama perempuan menjadi 21 tahun
- menurunnya kebutuhan ber-KB tidak terlayani (unmet need);

IV.2.2. Sasaran Kedua adalah Meningkatnya pemakaian kontrasepsi .

Ditandai dengan dengan

- meningkatnya jumlah PUS peserta KB yang menjadi anggota UPPKS
- meningkatnya jumlah seluruh anggota UPPKS yang PUS
- meningkatnya jumlah kelompok Bina Keluarga
- meningkatnya jumlah anggota BKB yang ber KB

IV.2.3 Sasaran ketiga adalah Meningkatnya Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja; ditandai dengan

- meningkatnya jumlah PUS yang di KIE
- meningkatnya jumlah sekolah yang memiliki PIK KRR
- meningkatnya jumlah PUS yang di Pasmear
- Penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat

IV.2.4 Sasaran keempat adalah Tersedianya Data dan Informasi Pendataan Keluarga Berencana; ditandai

- Jumlah petugas lapangan Keluarga Berencana (PPLKB/PLKB)
- Jumlah pembantu pembina Keluarga Berencana (PPKBD, Sub PPKBD)
- Jumlah Ketersediaan data dan Informasi Keluarga (Pendataan Keluarga)

IV.2.5 Sasaran kelima adalah Menurunnya Kesenjangan pembangunan antara perempuan dan laki-laki ; di tandai dengan

- Angka IPG (Indek Pembangunan Gender)

IV.2.6 Sasaran keenam adalah Menurunnya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak; ditandai dengan

- meningkatnya persentase kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang mendapat layanan komprehensif

IV.2.7 Sasaran ketujuh adalah Meningkatnya pemenuhan hak anak perlindungan anak ; ditandai dengan

- Meningkatnya jumlah lembaga yang melaksanakan kebijakan pemenuhan hak anak
- Meningkatnya persentase pengaduan kasus anak yang di tindaklanjuti
- Predikat dalam Evaluasi PUG menuju Kota Layak Anak

IV.2.8. Sasaran kedelapan adalah : Meningkatnya Managemen dan akuntabilitas dan peningkatan kualitas SDM aparatur, sarana dan prasarana

Secara umum sasaran penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2011 – 2015 adalah terciptanya tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, profesional, dan bertanggung jawab, yang diwujudkan dengan sosok dan perilaku birokrasi yang efesien dan efektif serta dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat . sasaran khusus yang ingin dicapai sebagai berikut :

- Berkurangnya secara nyata praktek korupsi di birokrasi dan dimulai dari jajaran pejabat yang paling atas.
- Terciptanya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan ,profesional dan akuntabel.

IV.3. Strategi

IV.3.1. Sasaran : meningkatnya pelaksanaan pembangunan kependudukan dan keluarga berencana, dapat dicapai dengan Strategi :

- Revitalisasi keluarga berencana
- Meningkatkan Akses dan Pelayanan KB yang merata

IV.3.2. Sasaran : Meningkatnya pemakaian kontrasepsi , dapat di capai dengan Strategi

- Pengumpulan dan pengembangan bahan Informasi tentang pengasuhan dan tumbuh kembang anak
- Penyiapan tenaga pendamping kelompok Bina Keluarga di Kecamatan
- Pengembangan model operasional BKB –Posyandu-PAUD
- Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi kependudukan yang memadai , akurat dan tepat waktu
- Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri
- Meningkatkan ketahanan dan pemberdayaan keluarga

IV.3.3 Sasaran Meningkatnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja, dapat dicapai dengan Strategi

- Memperkuat advokasi dan KIE tentang KB dan KRR
- Memasyarakatkan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja
- Mensosialisasikan Kesehatan Reproduksi Remaja
- Pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR

- Peningkatan penanggulangan Narkoba, PMS, termasuk penyakit menular
- Peningkatan pembinaan Keluarga Berencana

IV.3.4 Sasaran Tersedianya Data dan Informasi Pendataan Keluarga Berencana; Dapat dicapai dengan Strategi

- Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi kependudukan yang memadai , akurat dan tepat waktu
- Pelatihan , pembinaan, sosialisasi tentang pelaporan dan pencatatan serta penginfutan data yang tepat waktu

IV.3.5 Sasaran Menurunnya Kesenjangan pembangunan antara perempuan dan laki-laki ; dapat di capai dengan Strategi

- Meningkatkan peran serta dan kesetaraan gender dalam Pembangunan;

IV.3.6 Sasaran Menurunnya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak; dapat di capai dengan Strategi

- Meningkatkan kualitas anak dan peran perempuan;
- Meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan perempuan;
- Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak.

IV.3.7 Sasaran : Meningkatnya pemenuhan hak anak perlindungan anak ; dicapai dengan Strategi

- Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak.
- Predikat dalam Evaluasi PUG menuju Kota Layak Anak

IV.3.8 Sasaran : Meningkatnya Manajemen dan akuntabilitas dan peningkatan kualitas SDM aparatur, sarana dan prasarana di capai dengan Strategi

- Melaksanakan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik
- Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pemerintah
- Meningkatkan profesionalisme aparat pemerintah daerah

IV.4. Arah Kebijakan

IV.4.1. Arah kebijakan urusan Pengendalian kependudukan dan keluarga berencana dilaksanakan dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera, dengan meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi.
2. Keseimbangan sebaran penduduk antar kecamatan termasuk desa/lurah
3. Meningkatkan pemahaman keluarga /masyarakat tentang pengumpulan dan pengembangan bahan informasi pengasuhan dan tumbuh kembang anak
4. Meningkatkan pemahaman keluarga /masyarakat tentang norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera
5. Meningkatkan kerjasama /Kemitraan tentang pendidikan anak usia dini (holistik integratif) termasuk dukungan sarana prasarana
6. Menerapkan pelayanan program dan kegiatan yang mengacu pada standar pelayanan minimal (SPM) bidang KB

7. Meningkatkan kerjasama /Kemitraan keluarga berencana dan keluarga sejahtera di bidang pelayanan KB
8. Mengembangkan cakupan kualitas kelompok Bina Keluarga
9. Meningkatkan promosi kesehatan Ibu, bayi dan Anak
10. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan reproduksi remaja
11. Mengembangkan kebijakan penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja
12. Menyelenggarakan promosi kesehatan reproduksi remaja
13. Meningkatkan Konseling, komunikasi, informasi dan edukasi serta advokasi bagi masyarakat, keluarga dan remaja
14. Pencegahan HIV-AIDS dan bahaya NAPZA,
15. Meningkatkan penggunaan kontrasepsi yang efektif dan efisien dan menjamin ketersediaan alat/obat kontrasepsi dengan prioritas keluarga miskin.
16. Peningkatan ketersediaan kualitas data dan informasi kependudukan yang akurat dan tepat waktu
17. Meningkatkan sosialisasi , pelatihan, pembinaan tentang pelaporan dan pencatatan yang akurat
18. Mewujudkan keluarga Sejahtera

IV.4.2. arah kebijakan urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilaksanakan dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan
2. Penerapan perencanaan dan penganggaran yang responsif Gender (PPRG) di berbagai bidang pembangunan
3. Penguatan lembaga / jejaring PUG di pusat dan daerah, termasuk dengan perguruan tinggi, Pusat Study Wanita / Gender dan organisasi masyarakat
4. Sosialisasi peraturan perundang -undangan dan kebijakan terkait KtP kepada semua pemangku kepentingan
5. Meningkatkan perlindungan perempuan dari berbagai tindak kekerasan , termasuk TPPO
6. Pengembangan sistem penyediaan pemutahiran dan pemanfaatan data terpilah untuk penyusunan , pemantauan, dan evaluasi kebijakan program /kegiatan pembangunan
7. Penyediaan data dan informasi kekerasan terhadap perempuan (KtP) secara lengkap dan kontinyu
8. Meningkatkan akses semua anak terhadap pelayanan yangberkualitas dalam rangka mendukung tumbuh kembang anak dan kelangsungan hidup
9. Peningkatan pemerataan ketersediaan dan akses terhadap layanan dasar termasuk penyediaan layanan pendidikan dan kesehatan yang inklusif/khusus untuk anak rentan
10. Advokasi dan sosialisasi pemerintah ,masyarakat dan dunia usaha serta media masa dalam mewujudkan pemenuhan hak anak
11. Mewujudkan desa/kelurahan ramah anak, termasuk sekolah ramah anak, puskesmas ramah anak, partisipasi anak serta lingkungan dan ruang bermain ramah anak
12. Penguatan sistem perlindungan anak mencakup pencegahan , penanganan dan rehabilitasi anak korban tindak kekerasan , eksploitasi , penelantaran dan perlakuan salah lainnya

13. Advokasi dan sosialisasi tentang pentingnya melindungi anak dari tindak kekerasan, eksploitasi, penelantaran dan perlakuan salah lainnya kepada pemerintah, masyarakat, dunia usaha, lembaga pendidikan dan media masa
14. Peningkatan efektivitas kelembagaan perlindungan anak melalui penguatan dan harmonisasi perundang-undangan dan kebijakan terkait perlindungan anak dan melengkapi aturan pelaksanaannya
15. Peningkatan koordinasi antar instansi pemerintah di pusat dan daerah serta organisasi masyarakat melalui jejaring kelembagaan dalam pelaksanaan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan
16. Penguatan sistem manajemen dan pemanfaatan data dan informasi lintas SKPD
17. Peningkatan kapasitas SDM instansi pemerintah yang memberikan layanan pada anak termasuk dalam perencanaan dan penganggaran yang responsif anak

IV.4.3. Strategi Melaksanakan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dilaksanakan dengan arah kebijakan :

1. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik pada semua lini pemerintahan pada semua kegiatan.

IV.4.4. Strategi meningkatkan profesionalisme aparat pemerintah daerah dilaksanakan dengan arah kebijakan :

1. Mengembangkan kapasitas aparatur pemerintah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki

IV.4.5. Strategi meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pemerintahan dilaksanakan dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan kualitas dan fasilitas sarana pelayanan umum
2. Membangun dan memelihara sarana pelayanan umum.